

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang pula pengetahuan masyarakat terhadap teknologi digital, dapat dilihat dari banyaknya platform belanja online, aplikasi seperti shopee, lazada dan lain-lain. yang mana dari perkembangan teknologi digital tersebut dapat mengubah pola konsumsi masyarakat, yang pada awalnya berbelanja harus pergi ke pasar dan ke toko dulu, sekarang berbelanja bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa perlu keluar rumah. Perilaku konsumtif merupakan kondisi dimana masyarakat tidak mampu mengatur ataupun mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Konsumtif yaitu seseorang yang lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya. Seseorang yang selalu membelanjakan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan sedangkan kebutuhannya sendiri belum terpenuhi.

Konsumtif adalah sebutan untuk seseorang yang bersifat gemar mengonsumsi suatu produk dengan cara berbelanja tanpa pertimbangan matang. Secara sederhana konsumtif merupakan perilaku atau gaya hidup seseorang dengan melakukan kegiatan belanja secara aktif untuk merasakan kepuasan pribadi. Sifat konsumtif ini dampaknya sangat buruk bagi kondisi keuangan dan kondisi kejiwaan seseorang dalam jangka Panjang. (Pegadaian, 2023),

Konsumtif seringkali diartikan konsumerisme karena pengertian dari keduanya tidak jauh berbeda artinya mempunyai kesamaan. Dalam KBBI konsumtif diartikan dengan bersifat konsumsi (hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri). Konsumtif merupakan pembelian yang tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dan faktor kebutuhan (need) melainkan mengutamakan faktor keinginan (want). (Tabran et al., 2023)

Konsumtif di ibaratkan seperti yang dikemukakan oleh imam al - Ghazali yang mengatakan bahwa perut itu sumber dari segala nafsu - syahwat dan tempat tumbuh segala penyakit dan bahaya. Menjadi salah satu sebab bahaya penyakit ria, berbangga diri dan kesombongan. Jadi alangkah baiknya gaya berbelanja yang hanya menuruti nafsu semata sebaiknya jangan berlebihan, karena dengan menunjukkan apa yang kita punya dan apa yang kita makan akan berujung kebusukan hati, kedengkian, permusuhan dan kemarahan. (M & Casmini, 2023)

Konsumtif menurut M. quraysh, shihab menyatakan dalam komentarnya al-Mishba bahwa konsumtif itu merupakan di luar batas wajar menurut kondisi kehidupan dan orang – orang yang di beri kehidupan. Memalukan bagi orang kaya untuk memberi anaknya lebih dari yang mereka butuhkan, akan tetapi memalukan juga bagi mereka untuk memberikan pekerjaan kepada orang dewasa sebanyak yang mereka butuhkan. Sedangkan ibnu Taimiyyah mengatakan berlebih – lebihan mencakup hal – hal seperti menambahkan lebih banyak pujian atau kritik dari pada yang seharusnya di berikan. Dapat dilihat bahwa dari kedua pendapat tersebut konsumtif itu tidak baik sehingga dalam konsumsi dilarang untuk berlebih - lebihan. (Putri, 2023)

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, memakai atau membeli sesuatu secara berlebihan dan tidak terencana. Pada banyak kasus, perilaku ini tidak lagi mengkonsumsi untuk memenuhi kebutuhan, tetapi terdorong oleh hasrat dan keinginan. Pergeseran motivasi yang tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan tetapi untuk memuaskan hasrat keinginan, penghilang stress, hobi, tantangan, sensasi, serta untuk mengetahui perkembangan trend-trend terbaru yang beredar di lingkungan masyarakat. (Khosiin, 2020)

Perilaku konsumtif, merefleksikan rendahnya intuisi seseorang untuk mengambil sebuah pertimbangan atau keputusan terhadap apa yang akan dilakukan beberapa waktu ke depan, dalam hal ini adalah mengkonsumsi atau memakai sesuatu secara berlebihan. Dapat dikatakan memiliki intuisi yang rendah karena seorang individu tidak berpikir dua kali, tidak berpikir secara menyeluruh untuk memakai atau mengkonsumsi sesuatu, dan kenyatannya barang tersebut tidak berguna bagi dirinya sendiri. Hal ini pun telah dibahas di dalam Islam, pada surat Al-Furqan 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.* (Al-Furqan 67)

Ayat di atas menurut tafsir jaylani yaitu (dan orang-orang yang apabila membelanjakan) hartanya kepada anak-anak mereka (mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir) dapat dibaca *Yaqturuu* dan *Yuqtiruu*, artinya tidak mempersempit perbelanjaannya (dan adalah) nafkah mereka (di antara yang demikian itu) di antara berlebih-lebihan dan kikir (mengambil jalan pertengahan) yakni tengah-tengah. Kemudian menurut tafsir Quraish shihab Ke empat, di antara tanda-tanda hamba Tuhan Yang Maha Penyayang adalah bersikap sederhana dalam membelanjakan harta, baik untuk diri mereka maupun keluarga. Mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir dalam pembelanjaan itu, tetapi di tengah-tengah keduanya. (JavanLabs, 2015)

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mengutamakan gaya hidup dan kepuasan dibandingkan kebutuhan. Sikap atau perilaku tersebut cenderung dimiliki oleh masyarakat baik karena produk tersebut belum pernah digunakan, seseorang menggunakan jenis produk yang sama dari merek lain, atau membeli produk tersebut karena diskon yang ditawarkan, atau membeli produk tersebut karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut. Sedangkan menurut Lubis, perilaku konsumen merupakan suatu sikap yang tidak memerlukan pertimbangan, melainkan hanya keinginan-keinginan yang harus dipenuhi dan tanpa disadari menimbulkan pemborosan dan menghabiskan banyak biaya. (Fatmawatie, 2022)

Masyarakat modern merupakan masyarakat konsumtif, masyarakat yang terus menerus berkonsumsi. Akan tetapi, konsumsi yang dilakukan bukan lagi hanya sekedar kegiatan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dan fungsional manusia, melainkan keinginan-keinginan untuk memiliki suatu barang yang

dimiliki orang lain (yang lagi trend). Konsumsi telah menjadi budaya, dan sistem masyarakat pun sudah berubah, dan yang ada sekarang adalah masyarakat konsumen, yaitu kebijakan dan aturan-aturan sosial masyarakat sangat dipengaruhi oleh kebijakan pasar.

Masyarakat perkotaan selalu up to date dengan kejadian terkini, menawarkan perubahan teknis untuk dibeli masyarakat, instrumen pembayaran semakin berkembang, dan jumlah platform pemasaran semakin bertambah. Platform digital adalah suatu sistem atau infrastruktur yang memungkinkan aplikasi atau layanan digital beroperasi dan berkomunikasi satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Platform digital dapat berupa aplikasi atau website yang memfasilitasi transaksi, pertukaran informasi dan komunikasi antar pengguna. Platform digital untuk belanja online antara lain Lazada, Shopee, dan Wikipedia. Namun, platform digital untuk komunikasi online termasuk email, WhatsApp, dan Facebook. Kemudian platform digital untuk pembelajaran online seperti MOOCs (Massive Open Online Courses). (Dr. dr. Bayu Prawira Hie, 2023)

Masyarakat yang berbelanja online semakin meningkat dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, sehingga popularitas dompet digital sebagai metode pembayaran semakin meningkat pula dan semakin diminati di kalangan masyarakat. Hal ini merujuk pada hasil survei Insight Asia yang bertajuk "*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*". Artikel ini telah tayang di *katadata.co.id* dengan judul "Dompet Digital Makin Diminati". Peminat dompet digital dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 1**  
**Dompset Digital Makin Diminati**

<i>Metode Pembayaran</i>	<i>(%)</i>	<i>Pemanfaatan Dompset Digital</i>	<i>(%)</i>
<i>Yang Diminati</i>			
<i>Dompset digital</i>	<i>74%</i>	<i>Belanja e-commerce</i>	<i>79%</i>
<i>Uang tunai</i>	<i>49%</i>	<i>Beli pulsa</i>	<i>78%</i>
<i>Transfer bank</i>	<i>24%</i>	<i>Transfer uang</i>	<i>78%</i>
<i>Qris</i>	<i>21%</i>	<i>Beli makanan</i>	<i>59%</i>
<i>Paylater</i>	<i>18%</i>	<i>Bayar</i>	<i>56%</i>
<i>Kartu debit</i>	<i>17%</i>	<i>Bayar tagihan rumah tangga</i>	<i>45%</i>
<i>Via transfer</i>	<i>16%</i>	<i>paylater</i>	<i>42%</i>

*Sumber: www.katadata.co.id*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dompet digital menjadi pilihan bagi 74% responden, kemudian uang tunai 49%, transfer bank 24%, Qris 21%, Paylater 18%, kartu debit 17% dan Via transfer 16%. Penggunaan dompet digital tertinggi yaitu belanja online dengan persentase 79%. Kemudian pembelian pulsa 78%, transfer uang 78%, cek histori transaksi 70% dan transfer bank 69% sebagai top five penggunaan dompet digital. (Dhanesworo, 2022)

Kehadiran platform digital payment sebagai alat transaksi dapat memberikan banyak kemudahan, salah satunya adalah hadirnya uang elektronik yang menjadi jawaban atas kebutuhan alat pembayaran yang cepat, mudah, murah, dan hemat waktu. Penggunaan uang elektronik sudah menjadi hal yang lumrah saat ini karena memudahkan dalam bertransaksi. Uang elektronik pada dasarnya sama dengan uang biasa, hanya saja bentuknya berbeda. Oleh karena itu, bermuamalah dengan uang elektronik diperbolehkan, sah dan halal sepanjang sesuai dengan prinsip muamalah syariah.

Uang elektronik dalam Islam, sama halnya dengan uang elektronik konvensional yang membedakannya adalah uang elektronik syariah sudah pasti harus berbasis pada prinsip syariah. Kemudian uang elektronik dalam Islam sama halnya dengan Sharf. Sharf merupakan jual beli mata uang, dalam jual beli mata uang harus dengan nilai yang sama tanpa ada kelebihan pembayaran. (M. Solihin, 2021)

Uang elektronik dalam fiqh muamalah. Uang elektronik (e-money) pada dasarnya sama seperti uang biasa karena memiliki fungsi sebagai alat pembayaran atas transaksi jual beli barang. (Jefry Tarantang, Rahmad Kurniawan, 2019). Kehalalan ini berlandaskan kaidah:

الأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحَلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

*“Hukum asal menetapkan syarat dalam mu’amalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)”*.

Menurut Al – Ghazali, uang elektronik secara tidak langsung disebutkan dalam kitabnya Ihya’Ulumuddin, salah satu fungsinya adalah Qiwan ad-Dunya (satuan hitung). Kemudian al-mua’wwidah (tempat penukaran). Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa fungsi uang adalah sebagai satuan hitung dan pertukaran. Begitu pula dengan uang elektronik yang berfungsi sebagai alat transaksi. (Rozak, 2018)

Uang elektronik menjadi salah satu pilihan metode pembayaran nontunai, selain kartu debit dan kredit. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai transaksi seperti belanja, pembayaran tol, tiket angkutan dll. Uang elektronik ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan jaringan. Uang elektronik ini menjadi pilihan yang tepat bagi para ibu yang khawatir akan

kecepatan. Kemudian kita tidak perlu khawatir akan uang kembalian atau uang palsu saat berbelanja. Uang elektronik ini sangat mudah digunakan sehingga banyak orang yang tertarik untuk menggunakannya. (OJK, 2019)

Kecanggihan elektronik dan berbagai fasilitas pembayaran ternyata mempengaruhi kehidupan manusia, khususnya pola hidup masyarakat yang tinggal di perkotaan yang jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat di perkampungan. Hal ini disebabkan pola hidup masyarakat kota sesuai dengan tingkat pengetahuannya dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Pola konsumsi seseorang akan mengalami pergeseran sesuai dengan gaya hidup, pendapatan, tempat tinggal, tingkat Pendidikan, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat. Seperti halnya kehidupan masyarakat kota pekanbaru ditinjau dari gaya hidup dan pola konsumsi akan berbeda dengan pola hidup di daerah lain.

Kota pekanbaru merupakan ibukota dari provinsi Riau. Provinsi riau terdiri dari 10 kabupaten, 2 kotamadya, 169 kecamatan, 268 kelurahan dan 1.591 desa. Adapun kecamatn yang berada di kota pekan baru yaitu berjumlah 15 kecamatan. Pembentukan kecamatan ini sudah di atur dalam peraturan daerah nomor 10 tahun 2019 tentang pembentukan kecamatan. Adapun nama setiap kecamatan terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Kecamatan Di Kota Pekanbaru 2023**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>
1	Payung sekaki
2	Tuahmadani
3	binawidya
4	Bukit raya
5	Marpoyan damai
6	Tenayan raya
7	Kulim
8	Limapuluh
9	Sail
10	Pekanbaru kota
11	Sukajadi
12	Senapelan
13	Rumbai
14	Rumbai barat
15	Rumbai pesisir

*Sumber: BPS Kota Pekanbaru*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kecamatan yang ada di kota pekanbaru sebanyak 15 kecamatan yaitu pada tahun 2023, akan tetapi pada tahun sebelumnya kecamatan di kota pekanbaru ini hanya berjumlah 12 kecamatan, kemudian pada tahun 2012 di tambah 3 kecamatan lagi sehingga sampai sekarang di tetapkan menjadi 15 kecamatan. 3 kecamatan yang baru di tambahkan itu adalah kecamatan Tuahmadani, kecamatan kulim dan kecamatan rumbai timur. (Ramdani, 2020)

Kota pekanbaru merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau sumatera dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan migrasi dan urbanisasi yang tinggi pada akhir tahun 2023. Perekonomian pekanbaru didukung oleh perdagangan minyak bumi. Perkembangan perekonomian pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik pulp dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Saat ini jumlah penduduk kota pekanbaru sebanyak 1.123.348 jiwa. Jumlah penduduk tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)**  
**2022 – 2023**

<b>Kelompok umur</b>	<b>Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin (jiwa)</b>					
	<b>Laki – laki</b>		<b>perempuan</b>		<b>Laki-laki + perempuan</b>	
	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
0-4	49 987	45 377	47 178	42 286	97 165	87 6631
5-9	45 163	55 786	43 230 3	51 456	88 393	107 242
10-14	41 713	55 924	38 898	52 248	80 611	108 172
15-19	39 814	40 194	37 882	37 856	77 696	78 050
20-24	41 987	47 679	41 993	45 999	83 980	93 678
25-29	43 307	46 674	44 246	48 134	87 553	94 808
30-34	42 298	45 831	42 807	47 749	85 105	93 580
35-39	39 623	45 363	40 928	47 619	80 551	92 982
40-44	37 025	45 347	37 892	46 560	74 917	91 807
45-49	34 698	38 744	35 149	38 871	69 847	77 615
50-54	23 884	32 898	29 217	32 942	58 101	65 840
55-59	23 830	24 946	23 404	24 918	47 234	49 864

60-64	16 903	17 728	16 467	17 751	33 370	35 479
65-69	11 452	11 322	11 732	11 948	23 184	23 270
70-74	5 640	6 110	5 703	6 336	11 343	12 446
75+	3 907	4 705	4 583	6 147	8 490	10 852
Total	506 231	564 628	501 309	558 720	1 007 540	1 123 348
penduduk					540	348

*Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk (Interim)*

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa total penduduk meningkat. Dari tahun 2022 total penduduk laki – laki yaitu 506.231 jiwa. Sedangkan 2023 yaitu 564.628 jiwa. Begitu juga dengan total penduduk Perempuan pada tahun 2022 yaitu 501.309 jiwa dan pada tahun 2023 yaitu 558.720. jiwa, kemudian total penduduk laki- laki dan penduduk Perempuan juga meningkat yaitu pada tahun 2022, 1.007.540 jiwa. Sedangkan pada tahun 2023, 1.123.348 jiwa.

Penduduk kota pekanbaru merupakan masyarakat yang pada umumnya tinggal dalam komplek perumahan, yang mana kegiatan para ibu – ibu dalam komplek yaitu salah satunya kegiatan arisan. Kegiatan arisan ini dapat menimbulkan perilaku konsumtif salah satunya disebabkan akan ketertarikan barang – barang mewah yang berada di rumah – rumah warga, serta perhiasan dan juga busana yang di pakai dalam kegiatan arisan, untuk memperoleh hal tersebut sangatlah mudah semenjak adanya trend penggunaan digital payment. Ketertarikan tersebut menimbulkan keinginan para ibu – ibu untuk memiliki barang – barang tersebut, keinginan inilah yang menyebabkan pergeseran konsumtif di kalangan masyarakat khususnya ibu – ibu.

Kota pekanbaru yaitu di jalan hangtuh ujung, kecamatan tenayan raya, telah hadir store pasar kaget online. Pasar Kaget Online Pekanbaru hadir untuk memanjakan emak-emak yang tak ingin ribet ke pasar tradisional untuk membeli kebutuhan dapur setiap harinya. Fery Susanto yaitu CEO Pasar Kaget Online Pekanbaru, mengatakan bahwa di pasar kaget online ini menyediakan seluruh kebutuhan dapur, mulai dari sayur-sayuran hingga daging segar yang higienis dan tentunya harga lebih hemat, juga melayani jasa delivery. Konsumen cukup memesan melalui WA ke nomor 08117691213, dan kita gratis ongkir untuk jarak 5 km. (HalloRiau.com, 2023)

Kehadiran pasar kaget online di kota pekanbaru menjadi salah satu penyebab pergeseran perilaku konsumtif dan penyebab trend penggunaan digital payment dapat di lihat dari pendapat ibu – ibu dibawah ini:

Ibu Desi (2024). *“Sekarang cuaca sangat panas, keluar rumah pun harus mikir dulu, apalagi karna saya pagi – pagi sibuk berjualan sarapan. Dengan berbelanja online dapat mngurangi pekerjaan saya, apalagi semua kebutuhan dapur bisa di online kan, jadi saya tidak perlu repot – repot keluar rumah. itulah alasan saya menyukai belanja online”*.

Kemudian pendapat ibu Marwah (2024). *“Sekarang kemana-mana pun harus bayar parkir, belanja satu macam aja harus bayar parkir, bahkan tukang parkirnya pun di kasih uang seribuan malah minta dua ribu, dari pada berurusan sama tukang parkir mending belanja online”*.

Begitu juga dengan pendapat ibu Rita (2024). *“Sebelumnya ibu harus menyediakan uang cash untuk membayar makanan yang ibu pesan di gofood dan ongkirnya lumayan sih. Tetapi setelah ibu memakai digital payment ibu tidak perlu lagi menyediakan uang cash dan ibu juga sering mendapatkan gratis ongkir”*.

Pendapat ibu Armila (2024). *“Karna ibu punya penghasilan sendiri, suami ibu tidak pernah ikut campur dengan masalah pengeluaran. ibu suka mengikuti trend yang ada, semisal ada barang trend yang bagus di pakai orang lain ibu langsung scroll shopee atau lazada, lihat harganya buat perbandingan, meski harganya terjangkau tapi kalau keterusan membuat ibu jadi banyak pengeluaran”*.

Pendapat ibu-ibu tersebut dapat dilihat bahwa berbelanja online dan transaksi digital payment sekarang lagi trend. Pergeseran konsumsi dapat dilihat dari berapa kali makan nasi dalam sehari serta jenis lauk pauk yang dimakan setiap hari. Dari hasil wawancara kepada masyarakat bahwa sebagian hanya mengonsumsi nasi dua kali dalam sehari dan dipagi hari hanya sarapan menggunakan gorengan, roti, lontong dan lain-lain.

Ibu – ibu yang tinggal di perumahan sebagian besar mengatakan bahwa belum bisa menahan hawa nafsu untuk membeli makanan ataupun barang yang di inginkan seperti barang yang dimiliki orang lain, jika barang tersebut menarik, keinginan untuk memiliki barang yang dimiliki orang lain serta adanya pengaruh dari lingkungan sehingga menyebabkan pembelian suatu barang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut penulis solusi untuk masalah konsumtif yang terjadi di kalangan ibu - ibu yaitu dengan menerapkan hidup sederhana, mempelajari sunah-sunah Rasulullah SAW dalam hal konsumsi, serta bisa mengelola keuangan dan membedakan mana yang kebutuhan dharuriyat, kebutuhan hajjiyat dan kebutuhan tahsiniyat agar mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini berjudul: **“Analisis Pergeseran Perilaku Konsumtif Dengan Kehadiran Platform Digital Payment Sebagai Alat Transaksi dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Kota Pekanbaru)**

#### 1.2 Fokus Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pergeseran perilaku konsumtif dengan kehadiran platform digital payment sebagai alat transaksi oleh masyarakat Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap alat transaksi digital payment.?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pergeseran perilaku konsumtif dengan kehadiran platform digital payment sebagai alat transaksi oleh masyarakat kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap alat transaksi digital payment

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun kepada pembaca. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi dalam penelitian berikutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang digital payment serta menjadi referensi pustaka bagi penelitian lanjutan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan serta wawasan mengenai platform digital payment.

- b. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan perilaku konsumtif serta gambaran platform digital payment.